

PENGEMBANGAN TERMINAL BUS TIPE B MOJOSARI DI KABUPATEN MOJOKERTO

Reza Noviansyah, M. Faisal, ST., MT, Ir. Priyoto, MT, Darmansjah, ST.,MT

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

reza.simoo@gmail.com

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

faisal@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Terminal penumpang merupakan prasarana/alat transportasi jalan akan keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, serta perpindahan intra dan antar moda transportasi jalan serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Terminal penumpang dibagi atas 3 tipe, yaitu terminal tipe A, B, dan juga C, dari setiap tipe terminal penumpang tersebut memiliki fungsi yang serupa namun berbeda dalam ruang lingkup pelayanan dan tujuan. Masing-masing tipe terminal tersebut mempunyai standar yang telah diatur dalam keputusan menteri perhubungan berkenaan terminal transportasi jalan yang harus diajukan dalam pedoman perencanaan, perancangan serta penyelenggaraan terminal, utamanya di Indonesia.

Terminal Mojosari merupakan terminal tipe B yang terletak di Kabupaten Mojokerto. Prasarana dan sarana terminal Mojosari pada saat kunjungan, dirasa kurang cukup dalam pelayanan terhadap pengguna terminal sebab kurangnya fasilitas yang layak sesuai permenhub. Semacam kapasitas ruang tunggu penumpang, ruang outlet pembelian tiket secara online, fasilitas ATM, dsb, yang sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam standar peraturan kemenhub tentang penyelenggaraan penumpang angkutan jalan, maka butuh untuk meningkatkan kualitas mutu yang mendukung demi semua aktivitas dalam terminal.

Proses Pengembangan Terminal Bus Mojosari, Kabupaten Mojokerto menggunakan acuan SPM 2012, permenhub berkenaan terminal transportasi jalan. Objek terminal menggunakan tema arsitektur *modern* yang dimana sudah ditetapkan pada RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032. Dari beberapa sumber data referensi dan penentuan tema pada objek ini, diinginkan bisa membenahi beberapa kekurangan yang berada pada terminal Mojosari ini, maka pengembangan/rancangan terminal Mojosari bisa lebih memfasilitasi/melayani semua golongan masyarakat dan dapat memperlancar pergerakan aktifitas moda transportasi umum.

Kata Kunci : Terminal Tipe B, Pengembangan, Kabupaten Mojokerto

1. PENDAHULUAN

Kabupaten ini merasakan perkembangan yang sangat pesat disaksikan dari penerimaan asli daerah yang setiap tahun mengalami peningkatan. Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu distrik yang masuk dalam area metropolitan Surabaya, yakni Gersik, Madura, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan (GERMAKERTASUSILA). Rencana pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam pembangunan yang tertuang pada Perda Kabupaten Mojokerto No. 9 Tahun 2012, salah satunya yakni pembangunan terminal bus menjadi terminal bus modern tipe B dan C, dimana letak terminal bus tipe B yaitu di Kecamatan Pungging. Pada rencana strategis dinas perhubungan dan, dalam bidang angkutan umum (ASDP) mengalami permasalahan yakni, masih perlunya peningkatan fasilitas keamanan dan standar keamanan penumpang, masih terbatasnya pelayanan ke wilayah terutama sebab keterbatasan prasarana dan sarana dan jumlah penumpang yang terbatas, masih perlunya peningkatan pelayanan, masih perlunya subsidi untuk memberikan pelayanan kepada daerah dalam pelayanan angkutan sehingga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Moda transportasi pada jaman kini tidaklah urusan yang baru karena hamper di setiap harinya masyarakat menggunakannya. Kabupaten Mojokerto letaknya cukup strategis. Kabupaten ini dari sisi transportasi adalah titik tengah jalur barat ke timur dan sebaliknya. Terminal Mojosari-Pungging, ditujukan sebagai moda transportasi perwujudan pengembangan sistem perkotaan Kabupaten Mojokerto sebagai bagian dari germakertasusila. Prasarana terminal Mojosari yang ada saat ini, dirasa kurang cukup dalam pelayanan terhadap pengguna terminal sebab kurangnya fasilitas yang layak sesuai permenhub. Semacam kapasitas ruang tunggu penumpang, ruang outlet pembelian tiket secara online, fasilitas ATM, dsb, yang sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam standar peraturan kemenhub tentang penyelenggaraan penumpang angkutan jalan, maka butuh untuk meningkatkan kualitas mutu yang mendukung demi semua aktivitas dalam terminal. Kondisi fisik terminal Mojosari yang kurang dalam perawatannya, dengan luasan yang ada saat ini sebesar $\pm 36.000 \text{ m}^2$ /atau $\pm 3,6 \text{ Ha}$.

Tahun 2011-2015 penumpang terminal mojosari mengalami penurunan yang tinggi di tahun 2015, keadaan ini dimungkinkan terjalin karena factor/fungsi terminal dan keamanan serta kenyamanan yang kurang optimal. Dalam keadaan ini dapat merugikan baik terminal ataupun kabupaten/daerah. Tetapi pada tahun 2011-2013 jumlah penumpang mengalami peningkatan. Keadaan ini akan keinginan masyarakat/warga atas sarana prasarana transportasi yang meningkat, akan tetapi atas meningkatnya jumlah penumpang tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana di dalam terminal, termasuk kenyamanan pengguna/pengunjung terminal mojosari. Keadaan ini tercantum dalam masalah ataupun pertimbangan yang patut diperbaiki supaya terminal mojosari dapat berfungsi dengan optimal

sebagaimana yang sudah tertera dalam keputusan menteri penyelenggaraan terminal penumpang.

Bersamaan waktu berjalan, modernisasi terus meningkat pada tahun ke tahunnya. Pemkab Mojokerto yang tertera pada RTRW tahun 2012-2032, terminal mojosari bakal direncanakan sebagai terminal modern. Dalam pengembangan terminal mojosari guna dalam mendukung pelayanan kemudahan bagi penggunanya, dari memudahkan akses maupun memudahkan dalam pelayanan aktivitas terminal, maka butuh untuk meningkatkan kualitas mutu yang mendukung demi semua aktivitas dalam terminal. Selain merespon *modern architecture* namun yang tidak kalah penting yaitu merespon akan kebutuhan bangunan yang ramah lingkungan.

1.1. Tujuan

- Memenuhi kebutuhan fasilitas sarana prasarana terminal mojosari Kabupaten Mojokerto yang efektif
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan keamanan terminal
- Mengembangkan fasilitas umum dimana perkembangan jaman yang meningkat setiap tahunnya

1.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program pengembangan terminal mojosari, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan:

- Pemerintah sebagai pengelola
- Masyarakat, khususnya warga Mojokerto sebagai pengguna

1.3. Batasan

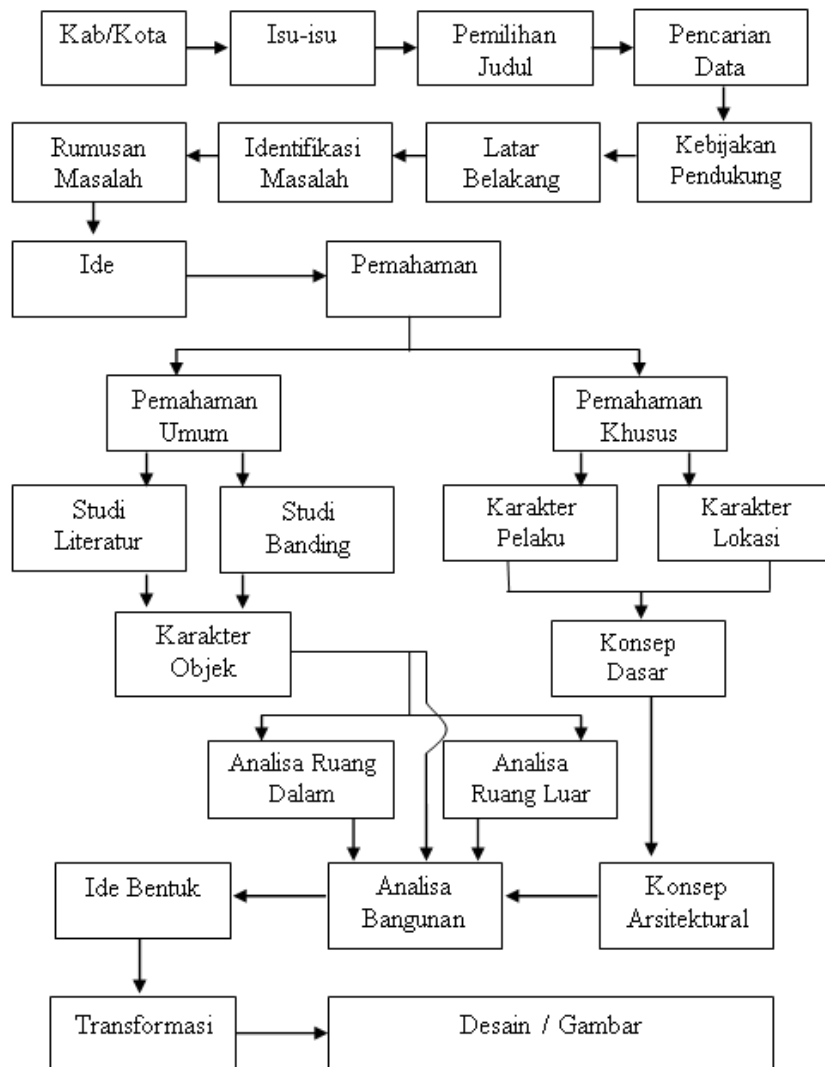
Agar lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Klasifikasi mengembangkan fasilitas sarana prasana serta kualitas pelayanan keamanan terminal penumpang tipe B mojosari di Kab. Mojokerto
- Wilayah pengembangan terminal penumpang tipe B di Pungging, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data bersumber dari 3 studi analisa data untuk memperoleh metode pengembangan/perencanaan, yaitu meliputi studi pustaka, studi banding, observasi, dan juga wawancara. Metode ini digunakan untuk menentukan objek yang

akan digunakan berdasarkan permasalahan yang terdapat pada Terminal Mojosari, di Kabupaten Mojokerto. Untuk lebih memperjelas fokus penelitian, maka dari hasil studi kasus/observasi, serta wawancara di lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan dikembangkan pada Terminal Mojosari.

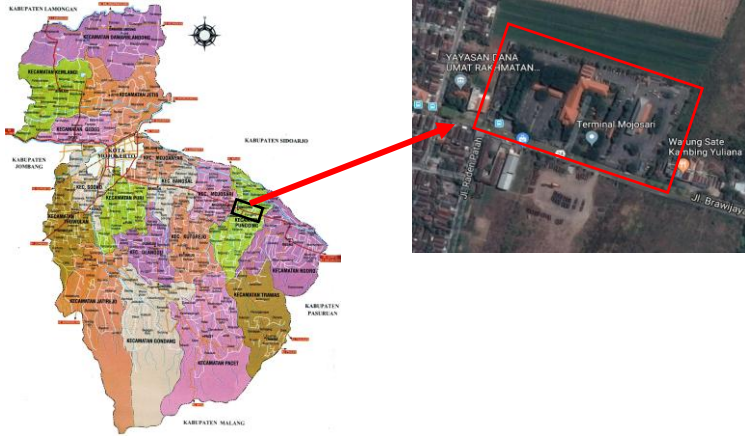


Gambar 2.1 Alur Pemikiran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

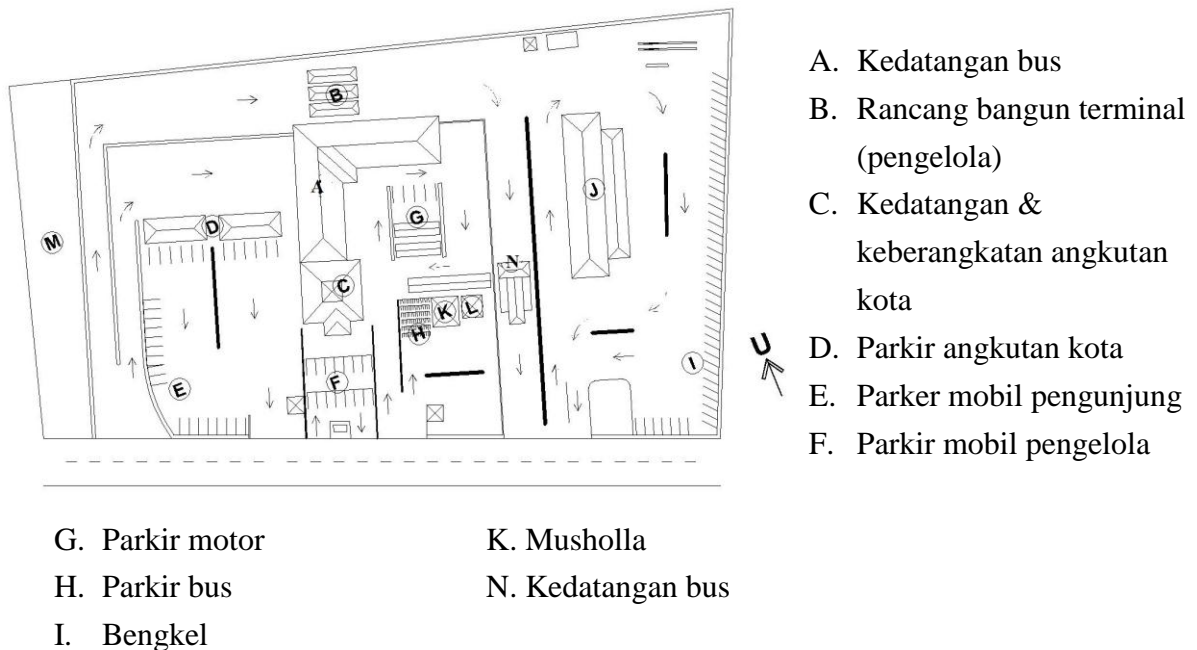
3.1 Deskripsi Lokasi

Lokasi tapak/site berada di Jl Brawijaya No. 231, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Lahan terminal mojosari seluas 3,6 Ha atau 36.000 m2.



3.2 Data Site

Prasarana terminal Mojokerto yang ada saat ini, dirasa kurang cukup dalam pelayanan terhadap pengguna terminal sebab kurangnya fasilitas yang layak sesuai permenhub. Semacam kapasitas ruang tunggu penumpang, ruang outlet pembelian tiket secara online, fasilitas ATM, dsb, yang sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam standar peraturan kemenhub tentang penyelenggaraan penumpang angkutan jalan. Luas lahan pada terminal mojosari saat ini ialah ± 36.000 m2 /atau ± 3,6 Ha.



Gambar 3.1 LayOut Eksisting Terminal Mojokerto

3.3 Analisa dalam Pengembangan Fasilitas

Tabel 3.1 Analisa Fasilitas Utama Terminal Mojosari

| No | Fasilitas | Standar | Kondisi Eksisting | Usulan |
|----|---|---|--|--------------|
| 1 | Jalur keberangkatan kendaraan | Terpisah dengan jalur penurunan penumpang dan tidak ada crossing dengan kendaraan lain | Sesuai, jalur terpisah namun berhimpitan | - |
| 2 | Jalur kedatangan kendaraan | Terpisah dengan jalur penurunan penumpang dan tidak ada crossing dengan kendaraan lain | Area kedatangan dan keberangkatan Lyn tidak terpisah/ jadi 1 | Pengembangan |
| 3 | Ruang tunggu penumpang, pengantar/ penjemput | Tersedianya tempat duduk/ Ruang tunggu | Ruang tunggu hanya di 1 point saja, disekitar kios dan samsat payment | Pengembangan |
| 4 | Tempat parkir kendaraan | Tersedia area parkir kendaraan dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia | Tersedia tempat parkir kendaraan | - |
| 5 | Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (<i>waste management</i>) | Tersedia fasilitas pengelolaan lingkungan hidup | Tersedia dalam terminal, tetapi terbatas petugas sehingga terminal terlihat kurang perawatan | - |
| 6 | Fasilitas pengelola/ kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen sistem informasi terminal | Tersedia kantor penyelenggara terminal, control room, dsb Luas disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan pegawai | Tersedia fasilitas pengelola/ kantor penyelenggara terminal di lantai 2 | - |

| | | | | |
|----|---|---|--|--------------|
| 7 | Loket retribusi | Tersedia loket retribusi dalam terminal untuk armada | Tersedia loket retribusi, tetapi tidak digunakan | Revitalisasi |
| 8 | Perlengkapan jalan | Tersedia perlengkapan jalan untuk menunjukkan informasi | Tersedia dalam terminal | - |
| 9 | Fasilitas penggunaan teknologi | Tersedia fasilitas penggunaan teknologi | Tidak tersedia fasilitas penggunaan ternologi, kecuali pemesanan tiket PO bus tertentu | Pengembangan |
| 10 | Media informasi | Tersedia stiker pada tempat yang strategis, mudah dilihat dan jelas terbaca | Tersedia dalam terminal | - |
| 11 | Penanganan pengemudi | Informasi diumumkan maks 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar dengan intensitas >20 dB dari kebisingan | Tidak tersedia dalam terminal | Pengembangan |
| 12 | Pelayanan penggunaan terminal dari perusahaan bus (<i>customer service</i>) | tersedia pelayanan dari perusahaan bus (PO bus) | Tidak tersedia dalam terminal | Pengembangan |
| 13 | Fasilitas pengawasan keselamatan | Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu | Tersedia pos kemanan, tetapi tidak ada kamera pengawas | Pengembangan |

| | | | | |
|----|---|---|--|---------------------------|
| 14 | Jalur kedatangan penumpang | Tersedia jalur kedatangan penumpang yang meminimalkan crossing dengan kendaraan bermotor Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus | Tersedia jalur kedatangan penumpang yang meminimalkan crossing dengan kendaraan Tinggi platform lebih rendah dari tinggi lantai bus | Pengembangan |
| 15 | Ruang tunggu keberangkatan | Tersedianya tempat duduk/ Ruang tunggu | Ruang tunggu hanya di 1 point saja, disekitar kios dan samsat payment | Pengembangan |
| 16 | Ruang pembelian tiket | Tersedia loket penjualan tiket yang tetap dan teratur | Tidak ada ruang untuk pembelian tiket | Pengembangan |
| 17 | Outlet pembelian tiket secara online | Tersedia loket penjualan tiket yang tetap dan teratur | Tidak ada ruang untuk pembelian tiket secara online, kecuali PO bus tertentu | Pengembangan |
| 18 | Pusat informasi (<i>information center</i>) | Diletakkan ditempat yang strategis antara lain dekat loket, di pintu masuk dan di ruang tunggu umum, mudah dilihat dan jelas terbaca | Terletak jelas dekat pintu masuk dan ruang tunggu, namun kurang difungsikan | Pengembangan Revitalisasi |
| 19 | Papan perambuan dalam terminal | Tersedia fasilitas perambuan (rambu, marka, penerangan jalan, pagar) | Tersedia fasilitas perambuan dalam terminal, tetapi kurang dalam penerangan pada malam hari | Pengembangan |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|--|---|--------------|
| 20 | Papan pengumuman | Tersedia fasilitas papan pengumuman (jadwal keberangkatan, dsb) | Tersedia di keberangkatan angkutan kota/angkutan desa | - |
| 21 | Ruang penitipan barang | Tersedia tempat penitipan barang untuk umum sesuai kebutuhan dengan keamanan | Tidak tersedia tempat penitipan barang | Pengembangan |
| 22 | Tempat berkumpul darurat | Tersedia tempat berkumpul darurat | Tersedia dalam terminal | - |
| 23 | Jalur evakuasi bencana dalam terminal | Tersedia jalur evakuasi | Tersedia dalam terminal | - |

Tabel 3.2 Analisa Fasilitas Penunjang Terminal Mojosari

| No | Fasilitas | Standar | Kondisi Eksisting | Usulan |
|----|---|---|--|--------------|
| 1 | Fasilitas pecandang cacat dan ibu hamil atau menyusui | Tersedia ramp portable atau ramp permanen dengan kemiringan maks 20 derajat untuk penyambung dari platform ke kendaraan Tersedia ruang tertutup khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi | Tidak ada ramp khusus untuk difabel Tidak ada ruang khusus untuk ibu menyusui | Pengembangan |
| 2 | Fasilitas keamanan | Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu | Tersedia pos keamanan, tetapi tidak ada kamera pengawas | Pengembangan |
| 3 | Fasilitas pelayanan keamanan | Tersedia pos keamanan, kamera pengawas, dan titik pengamanan tertentu | Tersedia pos keamanan, tetapi tidak ada kamera pengawas | Pengembangan |
| 4 | Fasilitas istirahat awak kendaraan | Tersedia tempat istirahat awak kendaraan | Tidak tersedia tempat istirahat awak kendaraan | Pengembangan |
| 5 | Fasilitas bengkel yang diperuntukkan bagi operasional bus | Tersedia fasilitas perbaikan kendaraan ringan | Tersedia bengkel dalam terminal | - |

| | | | | |
|---|---------------------------------|---|---|---------------------------|
| 6 | Fasilitas kesehatan | Tersedia fasilitas pos kesehatan yang mudah terlihat dengan jelas | Tersedia pos kesehatan, namun tidak difungsikan | Pengembangan Revitalisasi |
| 7 | Fasilitas peribadatan/ musholla | 7 orang pria, 5 orang wanita, area 100% bersih, minimal 60 m2 | Luasan sesuai dengan standar, namun kurang kebersihan | Pengembangan Redesain |
| 8 | Tempat transit penumpang (hall) | Tersedia area transit penumpang atau hall | Hall hanya dalam 1 point, di ruang tunggu, samsat payment | Pengembangan |
| 9 | Alat pemadam kebakaran | Tersedia alat pemadam kebakaran | Tersedia portable fire extinguisher, tetapi tidak ada keamanan untuk kebakaran, misal; fire hydrant | Pengembangan |

Tabel 3.3 Analisa Fasilitas Umum Terminal Mojosari

| No | Fasilitas | Standar | Kondisi Eksisting | Usulan |
|----|---|--|---|-----------------------|
| 1 | Toilet | Pria (2urinoir, 2 wc, 1 wc disabilitas, 2 wastafel) Wanita (4 wc, 1 wc disabilitas, 1 wastafel) Area bersih 100% | Toilet/wc hanya di tempat ibadah, dan tidak ada khusus untuk disabilitas | Pengembangan Redesain |
| 2 | Tempat parkir kendaraan pengelola dan umum | Tersedia tempat parkir dengan luas disesuaikan dengan lahan yang tersedia dan terzoning tempat parkir kendaraan pengelola dan kendaraan umum | Tersedia dan terzoning tempat parkir kendaraan, namun terbatas kebutuhan untuk parkir kendaraan | Pengembangan Penataan |
| 3 | Tempat istirahat awak kendaraan | Tersedia tempat istirahat awak kendaraan | Tidak tersedia tempat istirahat awak kendaraan | Pengembangan |
| 4 | Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan | Tersedia fasilitas pereduksi pencemaran udara serta kebisingan dari kendaraan dalam terminal | Tersedia dalam terminal, dan terdapat taman di sebelah terminal | - |
| 5 | Fasilitas kebersihan, perawatan terminal, dan janitor | Tersedia fasilitas dan petugas kebersihan | Tersedia dalam terminal, namun terbatas petugas kebersihan | Revitalisasi |

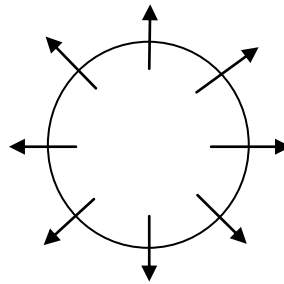
| | | | | |
|----|---|--|---|--------------|
| 6 | Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum | Tersedia fasilitas pemeriksaan dan perbaikan kendaraan bermotor yang mudah terlihat dengan jelas | Tersedia dalam terminal | - |
| 7 | Fasilitas perdagangan, pertokoan, kantin | Tersedia fasilitas perdagangan/kios-kios sesuai kebutuhan, | Tersedia retail/kios-kios, namun hanya beberapa kios yang buka dan tidak difungsikan | Revitalisasi |
| 8 | Fasilitas charging corner | Tersedia fasilitas pengisian baterai (charging corner) | Tidak tersedia dalam terminal | Pengembangan |
| 9 | Area merokok | Tersedia smoking area | Tidak tersedia smoking area | Pengembangan |
| 10 | Fasilitas (ATM) | Tersedia fasilitas ATM | Tidak tersedia fasilitas ATM di terminal | Pengembangan |
| 11 | Ruang anak-anak | Tersedia ruang khusus untuk anak-anak dengan keamanan dan terlihat jelas | Tidak tersedia ruang khusus anak-anak | Pengembangan |
| 12 | Taman | Tersedia taman, ruang terbuka hijau minimal 30% dari luas lahan | Terdapat taman lalu lintas di sisi terminal, tetapi tidak diterapkan didalam terminal | Pengembangan |
| 13 | Terminal Mojosari | Gaya arsitektur pada abad ke-19 | Sesuai arahan pemkab, terminal mojosari akan direncanakan menjadi terminalmodern yang statusnya terminal tipe B | Redesain |

3.4 Konsep Dasar

Konsep dasar pengembangan terminal penumpang ini adalah terminal bus *modern* dimana setiap tahun meningkat perkembangannya, namun tetap merespon kebutuhan bangunan yang ramah lingkungan.

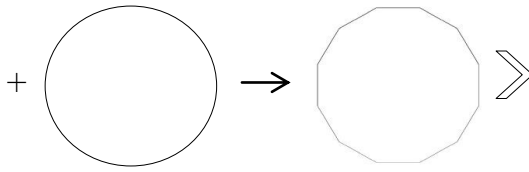
3.5 Konsep Arsitektural

3.5.1 Ide Bentuk dan Transformasi



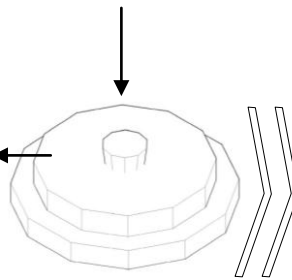
Konsep bentuk pada sarana fungsi utama terminal ini harus mampu memunculkan daya tarik sebagai sebuah bangunan yang memiliki karakter informatif, continuity. Bentuk

dasar massa yang dipilih yaitu bentuk lingkaran dikarenakan dengan pola memusat/radial dapat lebih mudah dalam penyebaran fungsi serta akses dari beberapa arah.



Ide bentuk dari analogi bentukan candi dimana, candi berbentuk mengerucut/ semakin kecil keatas

Bentuk fasade menggunakan kombinasi garis/batang untuk menekankan konsep modern, maka digunakan pengulangan/ irama yang membentuk bidang baru

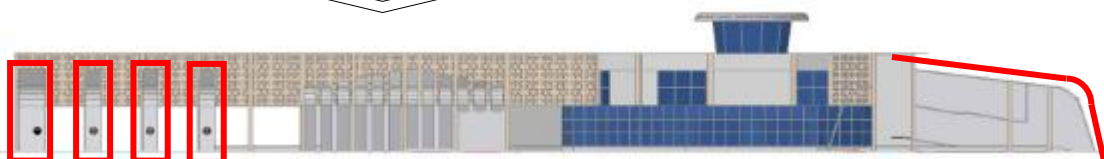
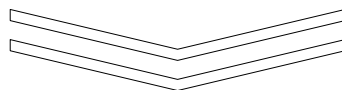


Gambar 3.2 Penerapan Ide Ke Bentuk Facade



Padi merupakan arti kehidupan, yang mempunyai khas yang unik dan kental dari sudut pandang sosial bermasyarakat, yang menunjukkan humanity.

Diterapkan pada façade bangunan dimana sebagai point sirkulasi antar mada. Dengan pengolahan bentuk lengkung membuat terlihat lebih ergonomis dan lembut.



Gambar 3.3 Penerapan Ide Ke Bentuk Facade

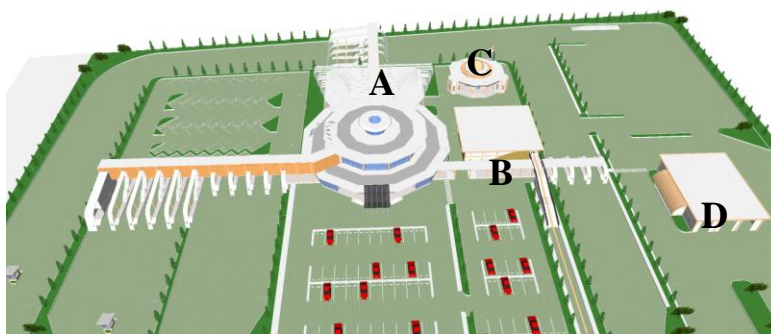
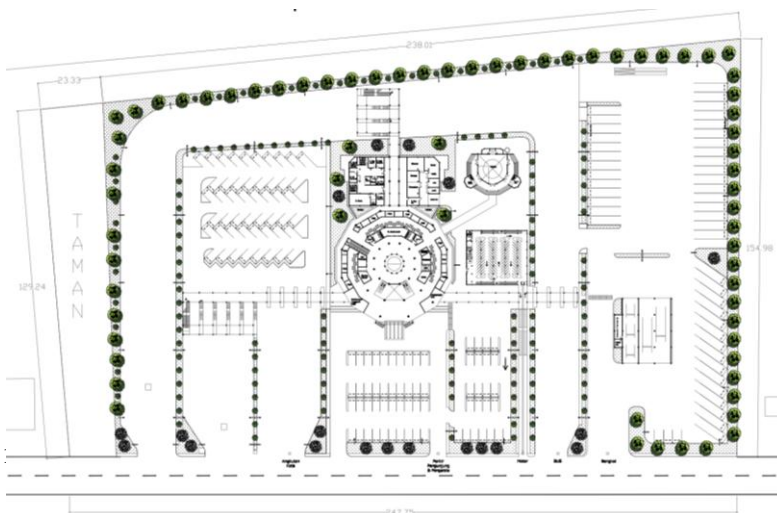
3.5.2 Style/ Tampilan Bangunan

Tabel 3.3 Tuntutan Tampilan Bangunan

| KONSEP DASAR | KRITERIA | TUNTUTAN |
|---------------|---|---|
| MODERN | <ul style="list-style-type: none">▪ Anti dengan ornament.▪ Efisien dan efektif▪ Tampilan yang digunakan bersifat international▪ Penggunaan teknologi▪ Material modern (ekspos)▪ Bangunan sederhana peruangannya. | <p>Penampilan harus mudah dipahami fungsinya.</p> <p>Memberi kesan mengundang dan menerima.</p> |

3.6 Desain Pengembangan Terminal Bus Mojosari

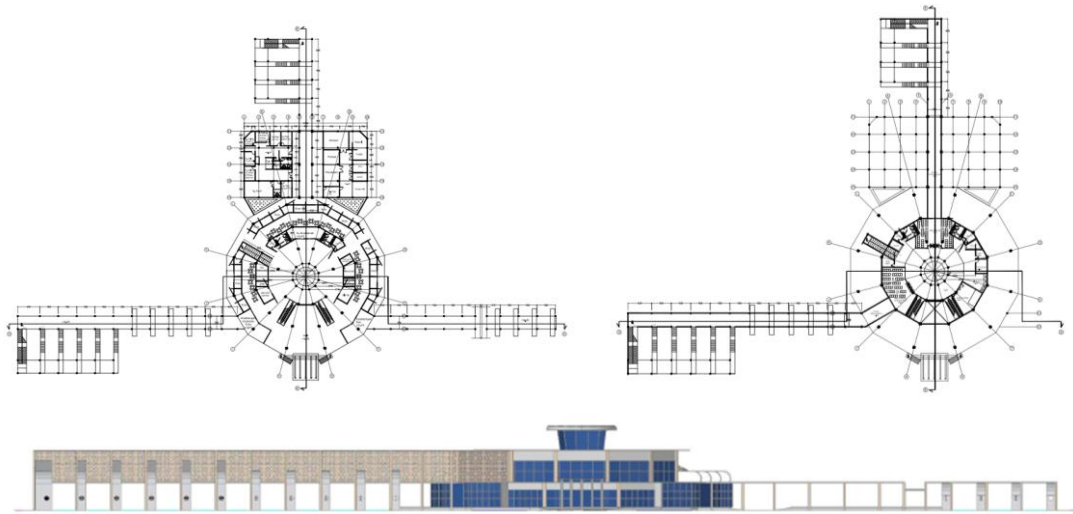
3.6.1 Tatanan Massa Pengembangan Terminal Bus Mojosari



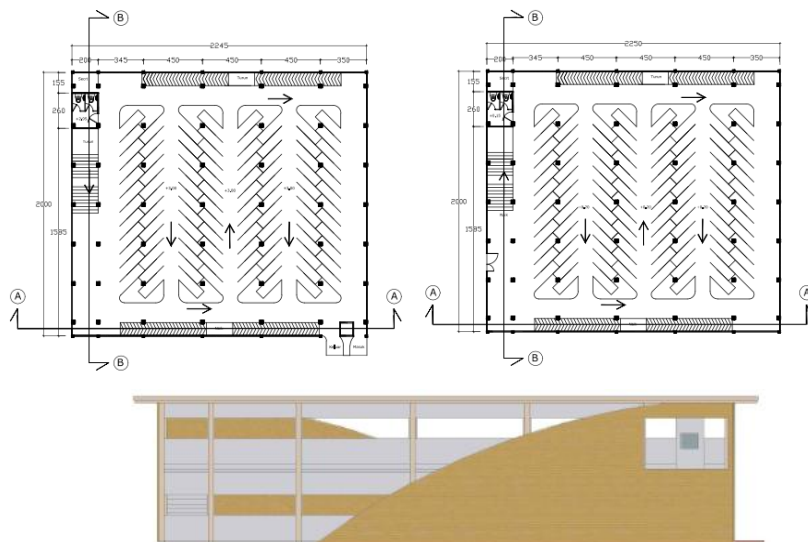
- A. Rancangan Bangun Terminal
- B. Gedung Parkir Motor
- C. Masjid
- D. Bengkel

Gambar 3.4 Tatanan Massa Pengembangan Terminal Bus Mojosari

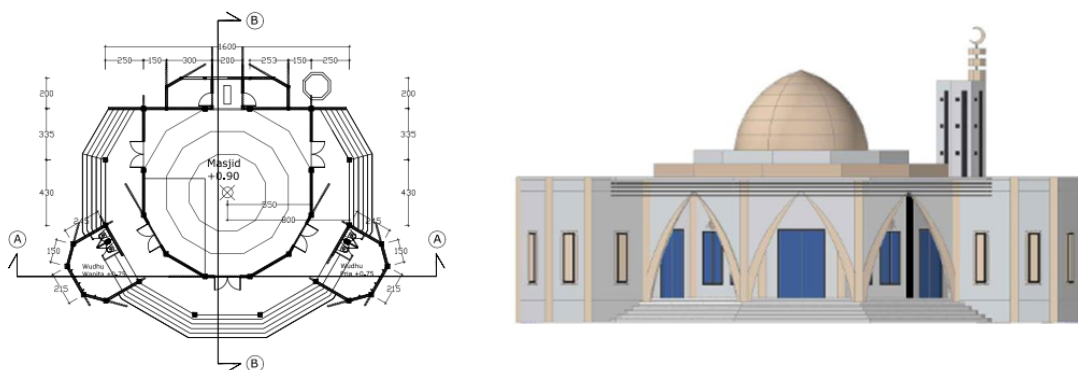
3.6.2 Massa Bangunan Pengembangan Terminal Bus Mojosari



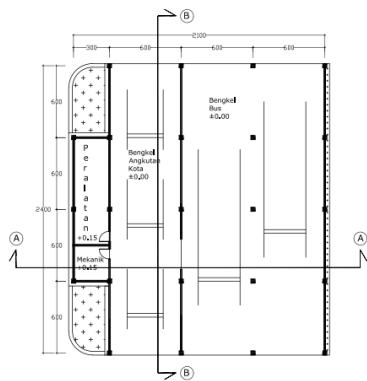
Gambar 3.6 Pengembangan Massa Rancang Bangun Terminal



Gambar 3.7 Pengembangan Massa Gedung Parkir Motor



Gambar 3.8 Pengembangan Massa Masjid



Gambar 3.9 Pengembangan Massa Bengkel



Gambar 3.5 Maket Pengembangan Terminal Bus Mojosari

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pengembangan terminal ini menggunakan konsep *modern*, dimana penekanan bangunan didominasi material logam/eksposing material, penggunaan teknologi yang hampir menyeluruh ke setiap bangunan, aksent-aksent penguat dan konsep pewarnaan bangunan. Konsep yang terbentuk dari transformasi gerak (menyebarkan) ke bentuk merupakan dasar pengembangan terminal.

Dari proses menginventarisir data sampai dengan penggabungan keseluruhan analisa, dengan menentukan konsep desain, pengembangan Terminal Bus Mojosari Kabupaten Mojokerto menjadikan sebuah bangunan yang bercirikan *modern architecture* dengan sentuhan ikon Mojokerto sebagai wadah dari seluruh kegiatan yang melibatkan moda transportasi umum, dan bangunan ini akan menjadi sebuah ikon tersendiri bagi Kabupaten Mojokerto.

4.2 Rekomendasi

Pengembangan terminal, menggunakan acuan standar yang telah ditetapkan oleh Menhub. Acuan standar tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam melakukan pengembangan/rancangan. Dan juga saat melakukan tahap pemilihan konsep/atau tema tidak

hanya memperhatikan factor dari estetika saja, tapi juga harus dapat memecahkan masalah serta memberi nilai terpaut fungsi obyek yang akan dikembangkan/dirancang, serta juga memperhatikan siapa pengguna terminal tersebut. Kiranya penulis bisa membagikan saran/atau rekomendasi yang sekiranya bisa memberi manfaat untuk pembaca /ataupun seluruh masyarakat, yang khususnya mahasiswa arsitektur

DAFTAR PUSTAKA

- PM 132 tahun 2015. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 tahun 2015*. 1-25
- PM 40 tahun 2015. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2015*. 1-21
- KM 31 tahun 1995. 1995. *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 tahun 1995*. 1-18
- Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012. 2012
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032. RTRW 2012-2032
- Ristekdikti. 2017. *Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045*. 1-110
- Akademi Lalu Lintas Angkutan Jalan. 1998. "Modul Karakteristik Operasional Terminal."
- David, M. Egan. 1975. *Concept in Thermal Comfort* . Englewood Cliffs: Prentice-Hall
- <https://archdaily.com/>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_modern
- Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Spesifikasi Tanaman Lanskap Jalan, No. 09/5/BNKT/1991.
- Richard Untermann, *Grade Easy* (Washington, D.C.: Lanscape Architecture Foundation, 1973), page 73.
- Public Housing Design, National Housing Agency (Washington, D.C.: Federal Public Housing Agency, 1946)